

## ABSTRAK

### **Resa Nur Rahmat: Pola Asuh Islami Orangtua dalam Membentuk Moral Anak (Studi Kasus di Keluarga Marsono Rahardjo Kp. Junti Hilir No. 79 RT. 03/01 Ds. Sangkan Hurip Kec. Katapang Kab. Bandung)**

Pada dasarnya setiap orangtua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara wajar, selaras, dan seimbang, sehingga kelak anak menjadi sumber kebahagiaan, penerus keturunan, dan menjadi pribadi yang diridhoi oleh Allah SWT. Dalam hal ini orangtua Iqbal senantiasa melakukan pengasuhannya sebaik mungkin, sehingga tercermin dalam moral anaknya.

Tujuan penelitian ini di antaranya: *Pertama*, untuk mengetahui lebih dalam mengenai profil keluarga Marsono Rahardjo. *Kedua*, untuk mengetahui lebih dalam aktivitas orangtua Iqbal dalam mengasuh anak-anaknya. *Ketiga*, untuk mengetahui lebih dalam mengenai deskripsi perilaku Iqbal.

Penelitian ini berangkat dari kerangka pemikiran bahwa proses perkembangan moral tidak terjadi karena transmisi informasi melalui hukum-hukum biologi genetik, melainkan terjadi dalam dan melalui “interaksi” pribadi tersebut dengan seluruh kondisi sosial hidupnya. Ini artinya orangtua sebagai pendidik pertama dan utama mempunyai peran vital dalam membantu proses perkembangan moral anak. Oleh karena itu, orangtua memiliki tanggung jawab untuk menerapkan metode pengasuhan yang dapat menjawab tantangan keluarga masa kini, yang kemudian memunculkan alternatif pilihan pola asuh, yaitu pola pengasuhan Islami.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa metode ini dinilai mampu menyingkapi makna yang lebih mendalam mengenai fenomena empirik yang terjadi. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, alat perekam, dan studi pustaka. Sumber datanya terdiri dari Marsono berusia 46 tahun, Siti berusia 40 tahun, dan Iqbal berusia 12 tahun.

Hasil penelitian, *Pertama* pola asuh Islami orangtua Iqbal dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anaknya bermula ketika anak berada dalam kandungan sehingga anak-anaknya senantiasa terpaut dalam sebuah keyakinan dan penghayatannya terhadap Allah SWT, konsisten dalam menerapkan norma, pengucapan orangtua seperti *teaching style*, penerimaan (*acceptance*) terhadap anak, senantiasa bermusyawarah dan memberikan beberapa alternatif kepada anaknya, bersikap adil terhadap anak-anaknya, serta penghargaan dan hukuman untuk anak. *Kedua*, perkembangan moral Iqbal berada pada tahap empat, yaitu orientasi hukum dan ketertiban. Dimana hidup dipahami sebagai sesuatu yang suci, dengan melaksanakan atau menunaikan tugas/kewajiban sendiri, menghormati otoritas, dan memelihara ketertiban sosial.

Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan moral pada Iqbal diwarnai dengan penerapan pola asuh Islami orangtua, meskipun dalam hal ini ibu dari orangtua Iqbal lebih berperan dalam memberikan pengasuhan terhadap anaknya. Ini terjadi karena jarak yang memisahkan antara ayah Iqbal dan keluarga. Namun hal ini bukanlah halangan untuk mereka antara ibu dan ayah senantiasa bermusyawarah dan menjadi teladan sebagai hal utama dalam memberikan pengasuhan terhadap anak-anaknya. Terbukti anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang taat beragama dan mempunyai moral yang baik.